

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan afiliasi KAP terhadap *audit report lag*. Hasil analisis data yang telah dilakukan menyajikan hasil penelitian dalam ringkasan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*, maka hipotesis pertama (H_1) diterima.
2. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*, maka hipotesis kedua (H_2) ditolak.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*, maka hipotesis ketiga (H_3) diterima.
4. Afiliasi KAP berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*, maka hipotesis keempat (H_4) diterima.

5.2. Implikasi

Penelitian ini memiliki hasil yang menyatakan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan berusaha secepatnya mempublikasikan laporan keuangan. Hal ini

dikarena mendapatkan tingkat profitabilitas yang tinggi merupakan kabar baik dan sebaiknya disegerakan untuk disampaikan kepada publik, sehingga rentang waktu publikasi laporan keuangan semakin pendek. Perusahaan dengan profit yang besar akan menarik calon investor untuk membeli saham sehingga berdampak harga saham perusahaan naik. Oleh karena itu, perusahaan harus berfokus untuk meningkatkan ROA, tingkat ROA yang tinggi akan membuat proses audit berlangsung lebih cepat. Selain itu bagi auditor dengan hasil penelitian ini, dapat mempertimbangkan kondisi perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi dapat mempersingkat proses pengauditan dengan mempersempit luas area audit sehingga terlaksana dengan efektif dan efisien.

Likuiditas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Sebelum melakukan proses audit laporan keuangan, auditor telah mempertimbangkan kemampuan dan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan proses audit. Oleh karena itu, kemungkinan adanya pengungkapan yang memadai dari pihak manajemen terkait dengan utang perusahaan.

Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Hal ini menunjukkan perusahaan besar mempunyai dorongan untuk menyelesaikan laporan keuangan secara tepat waktu, karena diawasi secara ketat oleh investor, pengawas modal, dan pemerintah. Perusahaan besar biasanya juga mempunyai sumber daya, proses akuntansi, dan pengendalian yang lebih baik. Sistem pengendalian internal yang baik dengan fasilitas yang memadai akan meningkatkan keandalan data keuangan dan membantu auditor dalam menyelesaikan prosedur audit sehingga terselesaikan dengan tepat waktu.

Afiliasi KAP berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Hasil ini dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi perusahaan untuk memilih auditor KAP *big four* dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan. Hal ini dikarenakan KAP *big four* mempunyai lebih banyak sumber daya manusia, fasilitas serta teknologi dengan kualitas yang baik yang mendukung. Selain itu, KAP *big four* selalu berusaha memberikan jasa audit terbaik untuk mempertahankan reputasi dan nama baik dimata publik. Bagi KAP yang mempunyai *audit report lag* yang panjang, dapat mengevaluasi kembali prosedur audit yang dilakukan agar lebih efektif dan efisien, sehingga *audit report lag* dapat diperpendek.

5.3. Keterbatasan

Dalam penelitian ini masih banyak keterbatasan yang ditemukan selama penelitian berlangsung. Keterbatasan muncul akibat dari adanya perusahaan yang IPO di tengah periode, terdapatnya perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode tersebut, serta terdapatnya fenomena pandemi Covid-19 yang berdampak pada laporan keuangan, hal tersebut memicu timbulnya data ekstrim pada penelitian ini. Oleh karena itu, penulis harus mengeluarkan data tersebut dari sampel penelitian karena tidak sesuai dengan kriteria.

5.4. Saran

Untuk penelitian selanjutnya, dapat memperluas sampel dengan meneliti kelompok industri yang berbeda, menambah periode waktu pengamatan dan dapat

menambah variabel independen lain, serta dapat mempertimbangkan penggunaan variabel kontrol atau pun variabel moderasi untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap *audit report lag*.



DAFTAR PUSTAKA

- Carslaw, C., & Kaplan, S. (1991). An Examination of Audit Delay: Further Evidence from New Zealand. *Accounting and Business Research*, 22, 21-32.
- Chasanah, I. U. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Jenis Industri, dan Afiliasi KAP terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan LQ-45 Periode 2012-2015. *Skripsi*.
- Darmawan, R. M. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Perusahaan Retail Trade yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2011 - 2016). *Skripsi*.
- Dura, J. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada Sektor Manufaktur). *Jibeka Volume 11 Nomor 1*, 64-70.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9 ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginjar, Y. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015). *Jurnal Ilmiah Manajemen & Akuntansi*.

- Harahap, S. S. (2007). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hartono, J. (2015). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kelima*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hartono, J. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman* (6 ed.). Yogyakarta: BPFE.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1967). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost, and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* 3, 305-360.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2007). *Akuntansi Intermediate*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Lianto, N., & Kusuma, B. H. (2010). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol. 12, No. 2*, 98-107.
- Listiana, L., & Susilo, T. P. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Reporting Lag Perusahaan. *Media Riset Akuntansi*, 2.
- Natonis, S. A., & Tjahjadi, B. (2019). Determinant of Audit Report Lag Among Mining Companies in Indonesia. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, 68-81.

- Purwanto, E., & Wikartika, I. (2014). Analisis Voluntary Disclosure Perusahaan Telekomunikasi di BEI. *Jurnal Neo-Bis Vol 8*.
- Safitri, M. N., Dewi, R. R., & Suhendro. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Publik terhadap Audit Report Lag. *Proseding Seminar Nasional Akuntansi*.
- Sartono, A. (2014). *Manajemen Keuangan: Teori & Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Subekti, I., & Widiyanti, N. W. (2004). Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Audit Delay di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi 7*.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tannuka, S. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, dan Ukuran KAP terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti, Real Estate, dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 - 2015). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 354-368.
- Tuanakotta, T. M. (2014). *Audit Berbasis ISA (International Standards on Auditing)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Weston, J., & Brigham, E. (1993). *Essentials of Managerial Finance 10th edition*. USA: Dryden Press.

Widhiasari, N. S., & Budiarta, I. K. (2016). Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, dan Pergantian Auditor terhadap Audit Report Lag. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15, 200-227.

Zulaecha, H. E., & Suyatiningsih, E. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag (Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2011 - 2013). *Jurnal Manajemen Bisnis*, 24-31.

